BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Program penerapan Aplikasi Komputer di SD Negeri Marga Asih di desa Cibeusi telah berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang penulis rencanakan meskipun terdapat beberapa faktor kendala dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata baik secara teknis maupun non teknis, namun semua itu dapat penulis lalui berkat batuan dari dari peserta kuliah kerja nyata lainnya dan juga pihak lain yang membantu.

Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh pihak Universitas Komputer Indonesia program studi Ilmu Pemerintahan di desa Cibeusi kecamatan Ciater telah membuahkan satu hubungan kekeluargaan dan terjadinya tali silaturahim antar mahasiswa KKN dan warga setempat, dan dengan adanya kerjasama dari warga membuat program-program Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan merupakan suatu proses aplikasi ilmu yang dipelajari menjadi sangat berarti dan dapat sedikit membantu masyarakat.

1. Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater Kabupaten Subang merupakan daerah yang sedang berkembang yang sebagian penduduknya masih kuat dalam keagamaannya.
2. Di Desa cibeusi, Kecamatan Ciater Kabupaten Subang belum tersedianya pendidikan SMP dan SMA dan hanya satu tersedia SD Marga asih begitupun perguruan tinggi karena daerah yang sebagian besar persawahan dan perkebunan dan masih kurang jumlah industri perumahan.
3. Desa Cibeusi masih kurang memperhatikan kesejahtraan guru agama sebagai pendidik anak-anak. Sarana dan prasarana cukup memadai untuk melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN). Respon masyarakat terhadap peserta KKN sangat baik dan mendukung dalam setiap kegiatan

5.2 Saran

SD Negeri Marga Asih harus memperhatikan keberhasilan pendidikan yang di tentukan dari beberapa faktor seperti faktor lingkungan, sekolah, dan keluarga maka hendaknya para guru sebagai pengelola pendidikan dan orang tua yang bertanggun jawab atas pendidikan anak-anaknya harus bekerja sama untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Dan kepada pemerintah diharapkan untuk memenuhi fasilitas dan tenaga pendidik serta mengupayakan adanya sumber daya manusia untuk mendukung tercapainya kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan.

Teknologi informasi dan komunikasi membawa pengaruh yang begitu besar bagi setiap aspek kehidupan, terutama pendidikan. Kekurangan dan hambatan yang ada dalam proses pembelajaran dapat diatasi dengan memanfaatkan perkembangan TIK.

Seperti yang disebutkan dalam bagian pertama pembahasan, yaitu teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan berarti tersedianya saluran atau sarana yang dapat dipakai untuk menyiarkan program pendidikan. Namun, kenyataannya di Indonesia baru memasuki tahap mempelajari berbagai kemungkinan pengembangan dan penerapan TIK. Hal ini disebabkan adanya berbagai kendala yang ada dalam usaha pemanfaatan TIK di dunia pendidikan Indonesia. Hal ini membuktikan ketertinggalan Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain, seperti Amerika dan Cina. Di negara tersebut, penggunaan TIK dalam proses pembelajaran sudah merupakan hal yang lazim. Oleh sebab itu, kita bersama-sama dengan pemerintah dan pihak lainnya harus saling bahu-membahu dalam penyelenggaraan pemanfaatan TIK di dunia pendidikan Indonesia. Karena teknologi informasi dan komunikasi menjadi kunci untuk menuju sekolah masa depan yang lebih baik.